

Sejarah

Latar belakang berdirinya Gugusdepan Syailendra

Bermula sekitar tahun 1967, beberapa pengajar di SMP Negeri 68 yang pada waktu itu masih filial dari SMPN 11, bersama siswa-siswinya berinisiatif melaksanakan latihan kepramukaan. Dua tahun kemudian, 10 April 1969 secara resmi sebuah gugusdepan berdiri di SMPN 68 dengan nama Gugusdepan Syailendra dengan nomor 6121 dan 6122 yang diambil dari nomor Gugusdepan Tarumanegara sebagai tempat pertama kali Pramuka SMPN 68 berlatih yang saat itu sudah tidak aktif lagi.

Beranjak dari hari bersejarah tersebut, gugusdepan mulai menghimpun anggota yang pada mulanya hanya terdiri dari pembina yang berasal dari guru-guru SMPN 68, pembina eks-Gudep Tarumanegara dan anggota penggalang siswa-siswi SMPN 68. Sejak tahun 1974 SD Yapenka tergabung dalam wadah pembinaan kepramukaan Syailendra sehingga melengkapi unsur peserta didik yakni golongan Siaga. Selanjutnya pada tahun 1981 SD Islam Al-Ikhlas pun turut bergabung yang diikuti oleh SMP Yapenka dan SMP Al-Ikhlas pada tahun-tahun berikutnya.

Gugusdepan Syailendra dikategorikan sebagai gugusdepan wilayah dimana meskipun berbasis di sekolah-sekolah (SMPN 68, SD & SMP Yapenka, SD & SMP Al-Ikhlas) namun para anggotanya adalah masyarakat sekitar gugusdepan, para orang tua dan alumni sekolah-sekolah tersebut serta individu-individu yang tertarik dengan program Gugusdepan Syailendra.

Â Â {flvremote}http://www.guebanget.com/flvideo/1437.flv{/flvremote}